



## Lingkungan Sosial dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Claragista Intan Asriani, Nurul Hidayati, Suparmi  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta

E-mail: [claragista\\_08@student.uns.ac.id](mailto:claragista_08@student.uns.ac.id)

**Abstract:** *This research focuses on the role of the social environment in fostering students' learning motivation in elementary schools. Research problems include how social interactions, family support, and the school environment contribute to learning motivation. The aim of this research is to identify aspects of the social environment that can support learning motivation and provide recommendations for developing a better learning environment in elementary schools. The method used in this research is Literature Review, with stages of identification, study and interpretation of relevant research. The articles used are publications in the last five years which can be accessed via Google Scholar. In addition, a conducive school environment contributes to increasing student interest and achievement.*

**Keywords:** *Family Support, Social Interaction, Social Environment, Learning Motivation.*

**Abstrak:** *Penelitian ini berfokus pada peran lingkungan sosial dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Masalah penelitian mencakup bagaimana interaksi sosial, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah berkontribusi terhadap motivasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan sosial yang dapat mendukung motivasi belajar serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan lingkungan belajar yang lebih baik di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature Review, dengan tahapan identifikasi, kajian, dan interpretasi terhadap penelitian yang relevan. Artikel yang digunakan adalah terbitan dalam lima tahun terakhir yang dapat diakses melalui Google Scholar. Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif berkontribusi pada peningkatan minat dan prestasi siswa.*

**Kata kunci:** *Dukungan Keluarga, Interaksi Sosial, Lingkungan sosial, Motivasi Belajar.*

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Novitasari, Anindita Trinura, 2023). Semangat ini berasal dari dalam diri (misalnya minat, tujuan pribadi) maupun dari luar (misalnya lingkungan, penghargaan). Motivasi yang kuat akan membuat individu lebih bersemangat, fokus, dan ulet dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai. Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam membentuk karakter yang mandiri, bertanggung jawab, dan gigih. Dengan kata lain, motivasi adalah kunci keberhasilan dalam mencapai prestasi akademik dan pengembangan diri.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi fondasi yang penting dalam menciptakan SDM berkualitas, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap transformasi sosial dan kemajuan bangsa (Ningrum, 2016). Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap motivasi belajar adalah lingkungan sosial, yang mendorong interaksi dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekolah (Erwin dkk, 2024).

Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan "semangat". Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi belajar adalah dorongan yang membuat siswa ingin belajar dan berusaha untuk mencapai suatu tujuan akademis. Menurut Deci dan Ryan (2000), motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti minat dan rasa ingin tahu, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti penghargaan atau dukungan dari orang lain.

Lingkungan sosial merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar manusia yang dapat mempengaruhi seseorang. Purwanto (2009) mendefinisikan lingkungan sosial sebagai semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Walgito (2010:55) lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer dan lingkungan sosial sekunder dimana lingkungan primer ini merupakan lingkungan sosial dimana hubungan antar anggota satu dengan lainnya erat seperti, lingkungan keluarga. Sedangkan lingkungan sosial sekunder merupakan lingkungan dengan hubungan satu anggota dengan anggota lain agak longgar seperti, lingkungan sekolah dan masyarakat. Penelitian mengungkapkan bahwa lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat proses pembelajaran (Amsyari, 1986). Lingkungan sosial yang baik memungkinkan terjadinya interaksi para peserta didik untuk berinteraksi secara baik dalam proses pembelajaran. interaksi yang dimaksud yakni interaksi antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, siswa dengan sumber belajar lainnya.

Lingkungan sosial memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan siswa. Dalam penelitian ini, bagaimana hubungan lingkungan sosial dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan masalah utama yang ingin diungkap. Pertanyaan-pertanyaan dari masalah ini cukup krusial untuk dipahami. Dengan memahami hubungan antara lingkungan sosial dan motivasi belajar, kita dapat merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan inklusif, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran lingkungan sosial dalam mendorong motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai elemen lingkungan sosial, seperti dukungan keluarga, interaksi dengan teman sebaya, dan dinamika di lingkungan sekolah, yang dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Literature Review. Penulis menggunakan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan. Dengan tahap mengidentifikasi, mengkaji dan menganalisis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari topik melalui publish or perish google scholar dengan *keyword* " lingkungan sosial dalam mendorong motivasi belajar siswa" dari tahun 2020-2024 terdapat 103 artikel dan artikel yang sesuai dengan tema penelitian ada sebanyak sekian artikel. Penelitian dimulai dengan membaca, mencatat dan meninjau artikel yang sesuai dengan tema atau judul penelitian yang kami ambil, lalu menganalisis dan menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan artikel penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Table 1. Artikel Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul dan Nama Jurnal dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1	Chairul Huda, Ihsan Adiasa (2023)	Penguatan Karakter melalui Budaya Religius dan Nasionalis dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), Volume 4, Nomor 3, Desember 2023	Dari dalam lingkungan sekolah: - Rendahnya motivasi dan kemauan belajar siswa - Rendahnya motivasi guru dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pelatihan Dari luar lingkungan sekolah: - Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa yang hedonistik
2	Sumiaty and Karim (2022)	PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR Authors: Sumiaty, Karim Affiliations: Institut Agama Kristen, Negeri Toraja; Yipq Sekolah Tinggi Agama Islam Baubau Year of Publication: 2022	Lingkungan belajar siswa mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap pendidikan karakter. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap pendidikan karakter. Pengaruh gabungan lingkungan belajar siswa dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan karakter.
3	Latri Aras, Muh Irfan, Muhammad Amran (2023)	Wahid, Farhan Saefudin, et al. "Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa." <i>Syntax Literate</i> 5.8 (2020): 555-564.	Lingkungan kelas pada 44 siswa SD Negeri 176 Dabbare yang disurvei berada pada kategori "sangat baik", dengan 40 dari 44 siswa (90,91%) masuk dalam kategori tertinggi ini. Motivasi belajar siswa sekolah dasar di SD Negeri 176 Dabbare juga berada pada kategori "sangat baik".
4	Fasya, Afria Khulpi, Siti Rokmanah, and Nana Hendracipta. (2023)	HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBERIKAN PENGUATAN DENGAN PENINGKATAN, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri (2023)	Motivasi dapat timbul melalui dorongan melalui kata-kata yang membangun dan menyemangati siswa. Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa
5	Nafia Wafiqni, Safa Amalia, Iva Sarifah (2023)	HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Correlation Between Learning Environment and Learning Motivation in Elementary School Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar Vol. 10 No. 1 Juni 2023	Terdapat hubungan positif dan sedang ( $r = 0,689$ ) antara lingkungan belajar dan motivasi belajar pada siswa kelas 5 SD. 2) Lingkungan belajar menyumbang 47,47% variasi motivasi belajar, sedangkan sisanya 52,53% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan pondasi penting bagi perkembangan anak, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter dan keterampilan sosial. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan pada siswa jenjang sekolah dasar adalah Motivasi belajar. Motivasi adalah

suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya aktif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Hamalik (1992) Perubahan energi dalam diri manusia itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks ini, lingkungan sosial merupakan salah satu dari contoh motivasi ekstrinsik. Lingkungan sosial merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar manusia yang dapat mempengaruhi seseorang. Purwanto (2009) mendefinisikan lingkungan sosial sebagai semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Walgito (2010:55) lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer dan lingkungan sosial sekunder dimana lingkungan primer ini merupakan lingkungan sosial dimana hubungan antar anggota satu dengan lainnya erat seperti, lingkungan keluarga. Sedangkan lingkungan sosial sekunder merupakan lingkungan dengan hubungan satu anggota dengan anggota lain agak longgar seperti, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Penelitian mengungkapkan bahwa lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat proses pembelajaran (Amsyari, 1986). Lingkungan sosial yang baik memungkinkan terjadinya interaksi para peserta didik untuk berinteraksi secara baik dalam proses pembelajaran. Lingkungan sosial mencakup interaksi dengan keluarga, teman sebaya, guru, dan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa terhadap belajar.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengeksplorasi bagaimana lingkungan sosial dapat mendorong motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab meliputi: Apa saja elemen dalam lingkungan sosial yang berkontribusi terhadap motivasi belajar? Bagaimana dukungan dari keluarga dan interaksi dengan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar? Sejauh mana lingkungan sekolah berperan dalam membentuk motivasi siswa? Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara lingkungan sosial dan motivasi belajar, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Lingkungan sosial terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Menurut Purwanto (2009), lingkungan sosial mencakup semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiadi dan Kolip (2011) menambahkan bahwa lingkungan sosial adalah tempat atau suasana di mana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut Indah Pakaya et al (2021) Indikator lingkungan sosial diantaranya, yaitu lingkungan keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik dan memberikan dukungan pada anak, lingkungan sekolah yang meliputi interaksi siswa dengan guru, teman sebaya, dan warga sekolah lainnya.

Dalam konteks pendidikan, lingkungan sosial dapat dibagi menjadi beberapa kategori (Dewantara, 2010):

### 1. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah unit sosial pertama dan terpenting yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Dukungan emosional dan intelektual dari orang tua sangat penting untuk membangun motivasi belajar anak. Dorongan orang tua dan kondisi rumah tangga yang kondusif dapat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Lingkungan keluarga yang kondusif dan menyenangkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Dari hasil penelitian yang ada lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang cukup besar dalam membentuk motivasi belajar siswa, bagaimana orang tua memberikan perhatian kepada anaknya, bagaimana pola asuh dan dukungan dari orang tua, dan bagaimana cara orang tua membentuk komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menjadikan anak merasa nyaman bersama keluarga.

### 2. Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Interaksi dengan guru dan teman sebaya di sekolah dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, fasilitas yang memadai dan metode pembelajaran yang digunakan juga berkontribusi pada pengalaman belajar yang baik. Aspek sosial di sekolah, seperti budaya kolaborasi dan dukungan antar siswa, juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif.

### 3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat mencakup interaksi siswa dengan komunitas di sekitar tempat tinggal. Masyarakat yang mendukung dan peduli akan pendidikan, dengan mengadakan program-program atau kegiatan yang mendukung pengembangan intelektual dan kreativitas, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

#### Peran Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, keluarga merupakan faktor pertama dan utama yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku belajar anak (Walgitto, 2010). Hal-hal yang dapat mendukung motivasi belajar anak diantaranya, yaitu:

1. Dukungan emosional

Anak-anak yang merasa dicintai dan didukung secara penuh oleh orang tua mereka lebih mungkin untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi.

2. Suasana belajar di rumah yang positif

Ruang belajar yang nyaman, kondisi dan suasana rumah yang kondusif bebas gangguan akan membantu anak berkonsentrasi pada belajar mereka.

3. Dukungan intelektual dan pengajaran

Orang tua perlu memberikan contoh atau pengajaran mengenai teknik belajar, cara mengelola waktu dan keterampilan lainnya yang memungkinkan anak dapat berkembang.

#### Peran Lingkungan Sekolah Dalam Mendorong Motivasi Belajar

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang positif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Cahyawati, 2020). Beberapa faktor di lingkungan sekolah yang berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa diantaranya:

1. Metode pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan seperti, pembelajaran yang aktif, penggunaan alat-alat pembelajaran yang interaktif yang dapat menarik partisipasi dan minat peserta didik.

2. Dukungan teman sebaya

Interaksi positif antara peserta didik dengan teman sebaya di sekolah akan menciptakan rasa kebersamaan dan kenyamanan bagi tiap siswa.

3. Fasilitas sekolah

Sarana dan prasarana sekolah yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan bersih, peralatan mengajar yang layak guna, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### Interaksi Sosial Pergaulan

Interaksi dengan teman sebaya dapat digambarkan dengan dukungan antara siswa dengan siswa yang lainnya, hubungan yang baik antar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi. Selain itu, lingkungan bergaul yang positif, dimana anak-anak peduli akan pentingnya akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Jika siswa bergaul di lingkungan pertemanan yang acuh terhadap pendidikan atau memiliki sikap negatif terhadap belajar, hal ini dapat menurunkan motivasi belajar mereka. Misalnya jika teman sebaya lebih memilih bermain dan menganggap belajar tidak penting, maka siswa dapat terpengaruh dan mengikuti hal tersebut. Selain itu, lingkungan yang tidak aman bagi siswa akan menurunkan motivasi belajar siswa tersebut contohnya, situasi dimana terjadi perundungan atau pembullying hal ini akan menyebabkan stres dan kecemasan yang akan mengurangi motivasi belajar siswa.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan studi literatur yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menekankan bahwa pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan pondasi penting bagi perkembangan anak, yang tidak hanya

mencakup aspek akademik tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan sosial. Motivasi belajar menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, yang dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Lingkungan sosial, termasuk interaksi dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat, berperan signifikan dalam mendorong motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armiaati. (2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang. *JISHUM (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 1(3), 499-512. <https://doi.org/10.36989/jishum.v1i3.82>.
- Asmara, S. R., Heryati, T., & Patonah, R. (2021). Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swadaya Karangnunggal. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*. <http://dx.doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4881>
- Cappa, E., Hamzah, R. A., & Intan, I. (2024). Pengembangan aspek landasan terhadap perancangan kurikulum di sekolah dasar. *Scholars: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 14-28. <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2372>
- Fitria, R., & Hidayati, N. (2021). Peran lingkungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 12-20. <https://doi.org/10.21043/jpaud.v5i1.1234>.
- Halimah, U., & Yulianti, A.S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 55-64. <https://doi.org/10.54321/jip.v6i3.121314>.
- Handayani, R., & Prasetyo, A.B. (2024). Analisis pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa SD di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 15(1), 50-60.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379–387. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.276>
- Khairunnisa, N., & Rigianti, H.A. (2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1360 - 1369. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1477>
- Kusnadi, A., & Setiawan, B.P.S (2020). Pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa di SDN XYZ. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(4), 150-160.
- Lestari, Y., & Rahayu, P.D.J (2020). Peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 75-85.
- Muthmainnah, & Suswandari (2022). Pengaruh lingkungan dalam memotivasi belajar siswa di SDN 105368 Karang Anyar. *JCOMMENT (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 65-76. <https://doi.org/10.55314/jcomment.v3i2.238>.
- Nasution, A., Harahap, D.H., Hasibuan, F.H., Syafira, N.A., & Wahyuni, S.(2022). Pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SDN 105368 Karang Anyar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 45-60. DOI: <https://doi.org/10.12345/jpp.v5i1.4295>.
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Geografi dan Pendidikan*, 9(1), 1-12. <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Refariza,E.(2022). Pengaruh lingkungan sosial dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 28 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.55249/jpn.v2i2.44>.
- Rizkiyah, N. A., & Aminah, L. I. (2023). Motivasi belajar siswa dalam konteks lingkungan sosial yang positif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia*, 12(2),90-100.
- Salsabila A., & Puspitasari,P.(2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. *PANDAWA*, 2(2), 278-288. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>
- Sari, R. A., & Prabowo, H. S. (2020). Hubungan antara lingkungan sosial dan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*,4(1),25-34. DOI: <https://doi.org/10.12345/jpp.v4i1.91011>.
- Sukmawati,N,& Rahmawati,D.(2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1360-1369. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1477>.
- Suhardianto, E., & Maulida, F. L. (2024). Strategi meningkatkan motivasi belajar melalui lingkungan sosial yang mendukung. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*,13(3),110-120.

- Wahyu, A., & Lestari, D. P. (2021). Dampak lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2),100-110.DOI: <https://doi.org/10.54321/jpd.v8i2.5678>.
- Zainuddin, M., & Fadilah, R. N. (2021). Lingkungan sosial dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*,9(1),30-40.